

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hamid (2017, hlm. 275) menyatakan bahwa guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses belajar mengajar. Guru ikut serta dalam upaya mencerdaskan potensi bakat di bidang pengembangan.

Oemar Hamalik dalam Yulianto dan Khafid (2016, hlm. 101) mengatakan bahwa jika guru memiliki kompetensi yang dibutuhkan maka guru akan bertanggung jawab. Kompetensi tersebut adalah kompetensi mengajar. Seorang guru perlu memiliki empat kompetensi dasar dalam pendidikan. Empat kompetensi dasar tersebut sudah diatur dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 Bab IV Pasal 10 yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.

Dalam rangka membentuk guru kompeten dalam pendidikan akademik (S1), selain menyelenggarakan program reguler dalam bentuk perkuliahan, Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) FKIP Universitas Pasundan juga menyelenggarakan kegiatan dengan prakondisi dalam bentuk praktik magang kependidikan. FKIP Universitas Pasundan (2020, hlm. 2) menyatakan bahwa magang sendiri bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja juga merupakan bagian dari persyaratan kelayakan di beberapa universitas. Magang pendidikan juga memperkuat jati diri mahasiswa, memperkuat kemampuan mahasiswa dalam akademik dan studi, memperkuat keterampilan dasar mahasiswa, dan mengembangkan perangkat pembelajaran dan keterampilan mengaran, serta membangun kemampuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Magang kependidikan di FKIP Universitas Pasundan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa dengan harapan para dapat memberikan kontribusi yang signifikan ketika terjun langsung untuk menjadi seorang guru dan dapat beradaptasi dengan *culture* yang ada di sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan magang kependidikan banyak hal yang mengharuskan mahasiswa untuk berinteraksi dengan warga sekolah seperti guru, staf dan peserta didik, maka dari itu mahasiswa perlu menyiapkan kondisi fisik dan psikis dengan baik agar tidak menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan magang kependidikan.

Program magang pendidikan bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari mahasiswa dengan keadaan sebenarnya. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk mendukung dan memperkaya pengalaman mengajar mahasiswa di masa yang akan datang. Magang kependidikan di FKIP Universitas Pasundan dilaksanakan tiga kali pada semester genap dimana magang kependidikan 1 yang bertujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dilaksanakan pada semester 2, magang kependidikan 2 yang bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa membuat dan melakukan administrasi guru dilaksanakan pada semester 4 dan magang kependidikan 3 bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik secara langsung di dalam kelas sebagai asisten guru dilaksanakan pada semester 6.

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang kependidikan 3 dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah tingkat kesiapan mahasiswa dalam menjalankan magang kependidikan 3 sebagai asisten guru. FKIP Universitas Pasundan menyelenggarakan praktik *micro teaching* guna memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum terjun langsung mengajar di dalam kelas. Helmiati (2013, hlm. 25) mengatakan bahwa *micro teaching* bagi guru dan calon guru untuk mendapatkan *feed back* atas kinerja mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi diri sebagai guru dan menemukan model kinerja guru dalam pembelajaran dengan menggunakan hasil supervisi sebagai dasar diagnostik dan remedial untuk mencapai tujuan pelatihan keterampilan.

Di FKIP UNPAS pelaksanaan mata kuliah praktik *micro teaching* berada di semester 6 dengan bobot 2 SKS. Dengan melihat banyaknya jumlah bobot SKS praktik *micro teaching* ini seharusnya menjadi salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti magang kependidikan 3

sebagai asisten, tetapi dalam realitanya masih banyak ditemukannya kendala dalam pelaksanaan praktik *micro teaching*.

Dengan adanya pandemi Covid-19, *micro teaching* dilakukan secara online. berdasarkan hasil wawancara (terlampir Lampiran 3) dengan beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS angkatan 2017 dapat diketahui bahwa hal ini mengakibatkan timbulnya masalah, diantaranya : 1) Kurang efektifnya pelaksanaan praktik *micro teaching*, 2) masih banyaknya mahasiswa yang belum menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Allen dan Riyan dalam Arifmiboy (2019, hlm. 104) mengatakan bahwa keterampilan mengajar secara umum digolongkan menjadi 14 keterampilan tetapi disederhanakan menjadi delapan keterampilan, yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberikan pertanyaan, memberi penguatan, bervariasi, diskusi kelompok kecil, dan manajemen kelas.

Hasil analisis data yang dilakukan oleh Sari dan Wardani (2018, hlm. 211) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *micro teaching* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang 3, begitu pula menurut Rindrayani (2016, hlm. 12) dalam penelitiannya *micro teaching* memiliki pengaruh positif yang besar terhadap kemampuan mengajar mahasiswa magang. Hal ini dapat diartikan bahwa pelaksanaan kegiatan *micro teaching* mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti magang kependidikan 3, jika mahasiswa mengikuti kegiatan *micro teaching* dengan baik maka mahasiswa akan siap dalam mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PRAKTIK MICRO TEACHING TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA FKIP UNPAS MENGIKUTI KEGIATAN MAGANG KEPENDIDIKAN 3 (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pelaksanaan praktik *micro teaching* yang dilaksanakan secara daring.
- b. Mahasiswa belum menguasai keterampilan mengajar.
- c. Mahasiswa belum siap untuk mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.

1.3 Batasan Dan Rumusan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi kepada kesiapan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017 dalam mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.

Dari latar belakang dan identifikasi masalah ditemukan masalah yang dirumuskan dalam suatu rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan praktik *micro teaching* yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Pasundan?
- b. Bagaimana kesiapan mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi mengikuti kegiatan magang kependidikan 3?
- c. Seberapa besar pengaruh praktik *micro teaching* terhadap kesiapan mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi mengikuti kegiatan magang kependidikan 3?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengungkap gambaran pelaksanaan praktik *micro teaching* yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Pasundan.
- b. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktik *micro teaching* angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam bidang pendidikan terutama pada kesiapan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang kependidikan 3 sehingga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan bagi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah *micro teaching* sebagai salah satu cara dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan magang kependidikan 3, berkaitan dengan kebijakan institusi bahwa mata kuliah *micro teaching* merupakan syarat untuk mahasiswa dapat mengikuti kegiatan magang kependidikan 3.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen dan Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan *microteaching*.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti magang kependidikan III.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pengaruh pelaksanaan praktik *micro teaching* terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan magang kependidikan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal.

1.6 Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut KBBI Daring Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau diciptakan oleh sesuatu (orang, benda) dan berkontribusi pada pembentukan kepribadian, kepercayaan, atau perilaku seseorang.

2. *Micro Teaching*

J. Cooper & D.W. Allen dalam Helmiati (2013, hlm. 23) mengatakan bahwa *Micro teaching* adalah studi mengenai situasi pembelajaran yang

berlangsung dalam jangka waktu tertentu, yaitu 4 sampai 20 menit dengan 3 sampai 10 siswa, bentuk pembelajarannya disederhanakan, dan hanya berkonsentrasi pada beberapa aspek saja.

3. Kesiapan

Slameto dalam Yulianto dan Khafid (2016, hlm. 102) menyatakan bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang siap untuk bereaksi terhadap situasi tertentu.

4. Magang Kependidikan

FKIP UNPAS (2020, hlm. 1) Magang kependidikan merupakan suatu kegiatan akademik berbentuk *learning by doing* yang ditetapkan dalam kurikulum di FKIP Universitas Pasundan. Program ini merupakan bagian dari pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesi guru yang dimiliki mahasiswa. Program ini diharapkan dapat menghasilkan calon guru yang menjadi otoritas utama sebagai guru di kelas untuk SD, guru bidang studi untuk SMP, SMA, atau SMK.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dari “Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mahasiswa Fkip Unpas Mengikuti Kegiatan Magang Kependidikan 3 (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017)” adalah kekuatan yang diciptakan oleh studi mengenai situasi pembelajaran yang disederhanakan terhadap kondisi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan *learning by doing* dalam rangka pembentukan sikap profesi guru.

1.7 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan merujuk pada Panduan Karya Tulis Ilmiah tahun 2021.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi tentang pembahasan suatu masalah yang akan diteliti.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisi deskripsi teoritis berkaitan dengan masing-masing variabel yang akan diteliti, konsep, kebijakan dan peraturan yang akan ditunjang oleh hasil dari penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dan memperoleh kesimpulan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis hasil penelitian dan sara yang diberikan oleh penulis yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna dan peneliti selanjutnya.